

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). telah meyebar ke berbagai negara di belahan dunia termasuk Indonesia. Hal ini mengubah seluruh tatanan kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Dengan adanya permasalahan tersebut pendidikan harus beradaptasi secara cepat agar proses pembelajaran tetap dapat berlangsung (shaleh,2020). Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mengemukakan pernyataan sebagaimana di muat dalam (Link Direktorat Jendral GTK kemendikbud Rabu 2 September 2020)

Prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat secara umum, serta mempertimbangkan tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial dalam upaya pemenuhan layanan pendidikan selama pandemi Covid-19.

Pernyataan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut dikuatkan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi pelaksanaan pendidikan masa darurat penyebaran Covid-19 dengan belajar dari rumah, berikut merupakan isi pelaksanaan pendidikan dalam Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 mengenai masa darurat penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) mengenai Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
- b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;

- d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud tersebut sekolah harus menindak lanjuti pembelajaran dengan strategi pelayanan yang mengutamakan keselamatan baik peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan maupun orang tua dari peserta didik. Pembelajaran di masa covid tentunya membutuhkan strategi yang harus ditempuh oleh sekolah, dengan tetap menjaga kualitas proses pembelajaran. Strategi pembelajaran, merujuk pendapat Moore (2012), adalah *“the instructional strategy is the global plan for teaching a particular lesson”*, yang berarti strategi merupakan rencana umum pembelajaran yang harus ditetapkan oleh sekolah ketika terjadi masa darurat covid-19. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Rusman bahwa *strategy* menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu atau *“a plan of operation achieving something”* (Prihantini, 2020). Dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masa darurat covid-19, sekolah harus menetapkan strategi pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan tercapainya tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian, strategi merupakan hal yang penting karena merupakan arahan dalam pembelajaran yang bermakna dan tujuan dapat tercapai dengan efektif. Koçoğlu dan Tekdal (2020) mengemukakan *“...the student should be put at the center to improve the level of meaningful learning in all systems.”* Hal ini menunjukkan bahwa dalam kondisi apapun penetapan strategi pembelajaran harus tetap berpihak pada kepentingan peserta didik, yakni pembelajaran tetap bermakna dan efektif.

Mengingat kebijakan Kemdikbud bahwa pembelajaran di masa pandemic covid-19 dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ-daring), maka perlu menggunakan teknologi pembelajaran secara online, yakni pelaksanaannya menggunakan internet agar antara guru dan peserta didik untuk

Rulvina, 2022

ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMIC COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tetap dapat berinteraksi walaupun dengan jarak jauh dan berada di tempat yang berbeda. Hal ini dapat dikatakan bahwa sekolah harus menempuh ekspansi system pembelajaran dengan strategi yang tepat. Merujuk pendapat Daniel (2020)

... schools will organize themselves more systematically to pursue the aspects of technology-based learning that they have found most useful. All institutions will derive benefit from the mechanisms that they have put in place to continue their educational and training missions in a time of crisis.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sekolah harus mengatur secara lebih sistematis dalam menetapkan strategi pembelajaran berbasis teknologi, dengan tetap berpihak pada kepentingan belajar peserta didik. Namun demikian berdasarkan hasil penelitian terdahulu ditemukan beberapa kendala ketika sekolah melaksanakan PJJ daring. Hasil penelitian Rasmitadila (2020) disimpulkan bahwa guru mengalami hambatan dalam PJJ daring yaitu terkait dengan masalah teknis: 1) tidak semua orang tua peserta didik memiliki ponsel/laptop, 2) sinyal internet buruk terutama di pinggiran kota, 3) mengkondisikan peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran *online*. Selain hambatan yang dialami oleh guru ditemukan pula hasil penelitian Anugrahana (2020) bahwa alat komunikasi lebih dominan digunakan oleh orang tua peserta didik, sehingga peserta didik kurang mendapatkan kesempatan menggunakan alat komunikasi untuk pembelajaran. Hasil penelitian Dwi C. dkk (2020) mengatakan bahwa kurang efektifnya pembelajaran online karena faktor kurangnya sarana dan prasarana serta ketidaksiapan edukasi teknologi. Tiga hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa ditemukan hambatan hambatan dalam PJJ daring ditinjau dari kesulitan guru, sarana prasarana yang dimiliki orang tua peserta didik, terbatasnya kesempatan peserta didik menggunakan alat komunikasi yang dimiliki orang tua, serta ketidaksiapan edukasi teknologi bagi guru, orang tua peserta didik, dan peserta didik.

Hasil Penelitian yang ditemukan Suswandari (2021) menyimpulkan bahwa strategi pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid – 19 meliputi 1) dengan cara *door to door* atau guru mendatangi setiap rumah peserta didik. 2) siswa datang langsung ke sekolah untuk mengambil soal. 3) siswa masuk sekolah dengan jadwal bergantian saat pandemi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga strategi yaitu dengan guru kunjung, siswa datang ke sekolah untuk

Rulvina, 2022

ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMIC COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengambil tugas, pembelajaran luring dengan pergantian kelompok belajar. Sedangkan hasil penelitian yang ditemukan khoirunnisa (2020) strategi pembelajaran yang ditempuh oleh guru menggunakan video yang dikirim kepada peserta didik yang belajar daring melalui *whatsapp*, tetapi bagi peserta didik yang belajar luring diberikan alat bantu lembar kerja peserta didik (LKPD). Hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran yang ditempuh di SDIT Rabbi Radiyah Bengkulu selama masa pandemic (Sutarto, Sari, dan Fathurrochman, 2020) adalah sebagai berikut .

... the strategies used by the teacher to increase students' interest in learning were to provide students with an understanding of the importance of learning, to make learning material brief, clear, and interesting, to use simple and interesting media, and to conduct regular and continuous evaluations.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran ditempuh oleh guru melalui : 1) menanamkan kepada siswa pemahaman pentingnya belajar, 2) membuat bahan ajar secara detail, jelas dan menarik, 3) menggunakan media yang sederhana dan menarik, 4) melaksanakan evaluasi secara regular dan terus menerus.

Berdasarkan hasil penelitian di atas ada tiga jenis strategi pembelajaran yang diterapkan selama pembelajaran pandemic covid-19 yaitu : 1) pembelajaran daring menggunakan video yang dikirim melalui *whatsapp* 2) pembelajaran luring yang menggunakan LKPD, 3) menerapkan strategi pembelajaran yang meningkatkan minat belajar dengan membuat bahan ajar secara sederhana, detail, jelas dan menarik.

Hasil penelitian yang lainnya adalah penelitian yang dikemukakan Rosyada, Atmojo, dan Saputri (2020) menyimpulkan dengan strategi pembelajaran daring dapat mengembangkan wawasan pengetahuan pembelajaran kelas VI SDN Kleco I Surakarta. Hasil penelitian selanjutnya yang dikemukakan Setiono, Handayani, Selvia, dan Widian (2020) menyimpulkan bahwa strategi dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan SDN 1 Kota Bengkulu memiliki sisi positif dan negatif, dalam segi positif pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, sedangkan dalam sisi negatif yaitu kurang efektif dikarenakan pembelajaran daring yakni guru tidak dapat mengawasi siswa dengan

Rulvina, 2022

ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMIC COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik proses belajar siswa.. Hasil penelitian yang selanjutnya yaitu dikemukakan oleh Sari, Rifki, dan Karmila (2020) mengatakan bahwa kurangnya pemahaman proses pelaksanaan pendidikan jarak jauh di lingkungan masyarakat sebagai langkah upaya pelaksanaan yang cepat dan akurat. Dan juga terdapat hasil penelitian Majid (2020) di SD Negeri 3 Ampenan mengungkapkan kurangnya kompetensi atau kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan demikian dari beberapa hasil penelitian diatas penerapan dalam pembelajaran daring dapat membuat pembelajaran lebih efektif dengan virtual dan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan namun juga memiliki kekurangan dalam segi pengawasan bagi siswa, serta kurangnya pemahaman guru mengenai strategi pembelajaran jarak jauh. Adapun studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 3 Padalarang dan SD Negeri 2 Kertamulya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat diperoleh informasi bahwa sekolah belum memahami tentang strategi pjj-daring.

Dengan adanya berbagai temuan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah selama masa pandemic covid-19 dan hasil studi pendahuluan, peneliti bermaksud untuk melakukan eksplorasi strategi pembelajaran yang ditempuh di SD Negeri 3 Padalarang dan SD Negeri 2 Kertamulya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat selama masa pandemic covid-19

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana strategi pembelajaran yang ditempuh oleh SD Negeri 3 Padalarang dan SD Negeri 2 Kertamulya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat selama masa pandemic covid-19.” berdasarkan rumusan masalah ini maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi pembelajaran yang ditempuh oleh guru-guru di SD Negeri 3 Padalarang dan SD Negeri 2 Kertamulya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat selama pandemic covid-19 ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi guru, siswa, dan orang tua siswa dalam penerapan strategi pembelajaran di SD Negeri 3 Padalarang dan SD

Negeri 2 Kertamulya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat selama pandemic covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran yang ditempuh di SD Negeri 3 Padalarang dan SD Negeri 2 Kertamulya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat selama masa pandemic covid-19 . Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang ditempuh guru-guru di SD Negeri 3 Padalarang dan SD Negeri 2 Kertamulya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat selama pandemic covid-19.
2. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi guru, siswa, dan orang tua siswa dengan penerapan strategi pembelajaran yang ditempuh SD Negeri 3 Padalarang dan SD Negeri 2 Kertamulya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat selama pandemic covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan mengenai strategi dan juga dapat menambah variasi variasi baru dalam strategy pembelajaran yang dapat lebih dikembangkan

2. Manfaat Praktis

Hasil pemelitian studi kasus tersebut diatas, maka penelitian ini di harapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru terhadap Strategy pembelajaran selama pandemic.

- b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah untuk mengevaluasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar pada masa pandemic, yaitu apakah perlu diteruskan atau diberhentikan sampai di sini.

- c. Bagi Institusi Pendidikan

Rulvina, 2022

ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMIC COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagai masukan bagi pemerintah baik di tingkat daerah maupun di tingkat pusat untuk mengevaluasi kebijaksanaannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar pada masa pandemic, yaitu apakah perlu diteruskan atau diberhentikan sampai di sini.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman serta menjadi dasar dalam rangka menganalisis strategy pembelajaran Dan juga dapat menambah variasi variasi baru dalam strategy yang dapat dikembangkan kelak setelah pandemic berakhir.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi terdiri dari lima BAB yang memiliki bahasan berbeda – beda disetiap BAB nya.

Pada BAB I Pendahuluan terdiri dari lima sub bab yakni latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Struktur Organisasi Skripsi.

Pada BAB II dalam skripsi merupakan kajian pustaka yang membahas tentang Teori Strategy pembelajaran pada jenjang sekolah dasar.

Pada BAB III membahas tentang metodologi penelitian. Didalamnya memuat metode penelitian dan desain penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Penelitian Analisis isi kualitatif deskriptif selain itu memuat pengumpulan data dan instrumen penelitian.

Pada BAB IV menjelaskan mengenai hasil dari analisis observasi yang telah dilaksanakan serta pembahasannya. Pada bab ini dipaparkan mengenai hasil dari pelaksanaan penelitian.

Pada BAB V menjelaskan mengenai simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.